

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya Tugas Akhir yang memiliki judul “Fenomena Alam “Api Biru” Kawah Gunung Ijen Bondowoso Dalam Selendang Batik” telah melalui beberapa proses yang cukup panjang. Api biru merupakan salah satu fenomena alam langka yang ada di Gunung Ijen. Penciptaan karya ini menghasilkan sebuah selendang batik yang menggunakan pewarna alam dengan api biru sebagai sumber ide penciptaan motif utamanya dengan tujuan sebagai media promosi wisata alam di daerah Kabupaten Bondowoso. Berdasarkan dari bentuk dan warnanya, api biru divisualisasikan kedalam motif batik melalui proses stilasi atau pengayaan oleh penulis. Terdapat 3 motif lainnya yaitu belerang, udara, dan Gunung Ijen yang digunakan sebagai motif pendukung dan telah melalui proses stilasi serta pengayaan dalam bentuk motifnya. Motif latar yang digunakan didalam karya selendang ini adalah motif kawung, bentuk api biru distilasi bentuknya kedalam motif kawung api. Keempat desain motif batik tersebut kemudian disatukan menjadi desain final yang diwujudkan menjadi karya selendang batik dengan menerapkan teori – teori yang digunakan.

Desain motif batik dibuat dengan memperhatikan unsur – unsur dari teori estetika menurut A. A. M Djelantik untuk menjabarkan keindahan yang diciptakan dengan disiplin ilmu serta sesuai dengan metode penciptaan yang digunakan sebagai acuan yaitu teori SP. Gustami yang dijabarkan melalui tiga tahap enam langkah. Tahap pertama adalah eksplorasi untuk menggali sumber ide dan data acuan yang akan digunakan. Eksplorasi dilakukan dengan mengamati dan meninjau melalui media foto dan video. Ekplorasi juga dilakukan untuk mempelajari proses pembuatan warna alam indigofera dan mahoni di Hotwax Studio. Tahap kedua yaitu perancangan, pada tahap ini desain dibuat dengan teknik desain manual dan desain digital. Desain dibuat menjadi sepuluh desain alternatif dan dipilih lima desain terbaik untuk diwujudkan kedalam karya selendang. Tahap ketiga meliputi perwujudan

karya dan evaluasi. Karya diwujudkan pada selendang berukuran 50x200 cm berbahan kain sutera, dan menggunakan bahan pewarna berupa warna alam *indigofera tinctoria* dan kulit pohon mahoni dengan prosesnya menggunakan teknik batik tulis dan teknik pewarnaan tutup celup.

Penciptaan karya selendang batik ini terdapat rintangan dan kendala dalam proses pembuatannya. Penulis menemukan kendala dalam bahan yang kurang memadai di proses pelilinan, bahan malam yang digunakan tidak kuat menahan warna dikarenakan kain melalui proses pewarnaan dengan cara dicelup berkali – kali kedalam warna dan pengunci sehingga warna masuk kedalam garis putih motif. Lamanya proses pencantingan membuat malam yang digunakan cepat retak dan pecah sehingga warna masuk kedalam motif. Pemilihan bahan kain sutera dalam penciptaan karya juga menjadi salah satu kendala dalam proses pembuatannya, memiliki permukaan kain yang licin dan perlu mengontrol panas malam membuat penulis mengalami kesulitan dalam proses pencantingan. Kendala lainnya yang ditemukan penulis yaitu cuaca, penulis terkendala dengan cuaca dikarenakan proses pewarnaan menggunakan pewarna alami yang bergantung pada sinar matahari dan tidak boleh terkena air hujan. Cuaca yang tidak menentu mempengaruhi tingkat kepekatan dan kerataan warna yang tercipta.

B. Saran

Penciptaan karya seni memerlukan waktu dan persiapan yang matang, sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan dan selesai tepat waktu. Penciptaan karya yang sangat panjang dan detail memerlukan ketekunan dan kesabaran yang tinggi sehingga jika karya dibuat secara tergesa – gesa maka karya yang dihasilkan tidak akan maksimal. Hendaklah mematangkan ide dan konsep penciptaan karya sebelum diwujudkan kedalam karya yang sebenarnya agar pesan yang ada pada karya dapat tersampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, B., Hasanudin, Panggabean, R., & Sunarya, Y. 1997. *Indonesia Indah Buku ke-8 "Batik"*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita.
- Buku Pintar Ijen Geopark Wilayah Bondowoso*. 2024. Bondowoso: Ijen Geopark.
- Djelantik, A. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Djumena, N. S. 1990. *Batik dan Mitra*. Jakarta: Djambatan.
- Gustami, S.P., 2004. *Proses Penciptaan Seni Kriya " Untaian Metodologis"*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- , 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur; Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Ishwara, H., Yahya, L., & Moeis, X. 2011. *Batik Pesisir Pusaka Indonesia Koleksi Hartono Sumarsono*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Izzah, L. 2016. *Dataran Tinggi Ijen : Potongan Tanah Surga untuk Jawa Coffe*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher (Anggota IKAPI).
- Kusrianto, A. 2013. *Batik Filosofi, Motif dan Kegunaan*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- , 2021. *Motif Batik Klasik Legendaris dan Turunannya*. Yogyakarta: Andi.
- Lestari, S. I., Ramadhani, I., Bintarto, J., & Salma, A. 2023. Pengenalan dan Pembuatan Ornamen Sebagai Bentuk Pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan. *Jurnal SEMAR*, 84-90.
- Lin, L. C. 1991. *Batik Creating An Identity*. Singapore: National Museum Of Singapore.
- Ratdomopurbo, A., & Dipowiguno, A. P. 2022. *Ijen Seri Kaldera Nusantara*. Bondowoso: Pemerintah Kabupaten Bondowoso.
- Safitri, N. D., & Mudra, I. W. 2020. *Motif dan Pemasaran Produk Usaha Ijen Batik dan Batik Magenda di Desa Tamanan Kabupaten Bondowoso*. Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Sunaryo, A. 2009. *Ornamen Nusantara*. Semarang: Dahara Prize.
- Susanto, S. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Jakarta: Balai Penelitian Batik Dan Kerajinan, Lembaga Penelitian Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I.
- Tsalis, I. M. 2020. Potensi Wilayah Gunung Ijen dan Pemanfaatnya Bagi Masyarakat. *Jurnal Geografi*, 1-6.
- Wijaya, M. 2018. *Visualisasi Api Biru Kawah Ijen Pada Perhiasan Logam*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

DAFTAR LAMAN

- Andrie. 2018. Motif *Blue Fire*. <https://batiktamanan.blogspot.com/2018/03/motif-blue-fire.html>, diakses pada tanggal 3 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB.
- Disparbudpora Bondowoso. 2019. Kawah Ijen. <https://bondowosotourism.com/2019/10/29/296/>, diakses pada tanggal 3 Oktober 2023 pukul 10.32 WIB.
- Mahesa Institute. 2023. *Blue Fire* Fenomena Api Biru yang hanya ada di 2 tempat di dunia, salah satunya ada di Indonesia. <https://mahesainstitute.co.id/blue-fire-fenomena-api-biru-yang-hanya-ada-di-2-tempat-di-dunia-salah-satunya-ada-di-indonesia/>, diakses pada tanggal 02 November 2023 pukul 13.05 WIB.
- Say. 2016. Foto- foto Fenomena Menakjubkan Api Biru di Kawah Ijen. <https://jogja.tribunnews.com/2016/05/20/foto-foto-fenomena-menakjubkan-api-biru-di-kawah-ijen>, diakses pada tanggal 2 Oktober 2023 pukul 09.45 WIB.
- Nisa, Amirul. 2023. Fenomena Alam Api Biru di Kawah Ijen Banyuwangi, Kenapa Bisa Terjadi? <https://bobo.grid.id/read/083800891/fenomena-alam-api-biru-di-kawah-ijen-banyuwangi-kenapa-bisa-terjadi?page=all>, diakses pada tanggal 31 Oktober 2024 pukul 15.20 WIB.
- Naim, Jannatun. 2021. Api Biru atau *Blue Fire*. <https://cybernewsnasional.com/api-biru-atau-blue-fire/>, diakses pada tanggal 31 Oktober 2024 pukul 10.15 WIB